

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha untuk membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget (1896), pendidikan berarti mencipta, menghasilkan, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan di batasi oleh pembandingan dengan penciptaan yang lain, di satu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Individu berkembang sejak lahir dan terus berkembang hingga mencapai suatu “titik tertentu”, perkembangan ini bersifat kausal. Namun terdapat komponen normatif, juga karena pendidik menuntut dan dituntut nilai. Nilai ini adalah norma yang berfungsi sebagai penunjuk dalam mengidentifikasi apa yang diwajibkan, diperbolehkan, dan dilarang. Jadi, pendidikan adalah hubungan normatif antara individu dengan nilai. Pandangan tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal

Mengingat akan arti pentingnya pendidikan, maka apabila ada suatu kesalahan dalam pendidikan akan sangat beresiko, baik itu dikarenakan dari kesalahan guru dalam menyampaikan pendidikan, kesalahan siswa dalam menerima pendidikan yang diberikan ataupun dari faktor-faktor lingkungan yang kurang mendukung proses pendidikan itu sendiri. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ilmu dan teknologi yaitu melalui pemahaman berbagai macam ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari pendidikan secara interdisiplin. Ilmu matematika besar sekali manfaatnya untuk memahami ilmu dan teknologi sekaligus. Dalam memahami ilmu matematika tidak disebutkan batas usia. Hal ini berarti bahwa pemahaman ilmu matematika dapat di mulai sejak dini karena ilmu matematika juga merupakan salah satu cabang dari pendidikan.

Pada dasarnya secara teoritis, matematika adalah ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar mampu berfikir secara logis, teoritis, rasional dan percaya diri. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Tahun pertama disuatu jenjang sekolah, baik di SMP maupun SMA, merupakan tahun yang sangat genting bagi peserta didik yang belajar matematika. Tahun pertama ini merupakan pengalaman sebagai suatu langkah untuk belajar matematika lebih lanjut. Sikap siswa selanjutnya terhadap matematika, umumnya ditentukan oleh pengalaman pertamanya dalam bidang matematika tersebut, kesan

pertama yang buruk atau tidak menyenangkan terhadap mata pelajaran matematika akan membuat peserta didik berasumsi bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang membosankan, susah dan sulit untuk dimengerti. Dalam hal ini berarti matematika merupakan “momok” pendidikan bagi peserta didik tersebut. Akibatnya kesalahan demi kesalahan pun dilakukan, jika kesalahan-kesalahan itu tidak segera diatasi akan menimbulkan “bencana” bagi masa depan penerus bangsa ini. Dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik itu, perlu di analisis lebih lanjut agar mendapatkan gambaran tentang kelemahan-kelemahan peserta didik dan agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan tidak terus terjadi. Dalam hal ini, yang perlu penulis lakukan terhadap kesalahan-kesalahan tersebut adalah mengklasifikasikan kesalahan itu atas dasar kategori-kategori tertentu.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka permasalahannya dapat ditetapkan tentang masih adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika. Pada jenjang pendidikan SMP, materi pelajaran matematika yang diajarkan pada kelas IX semester genap meliputi materi logaritma. Diambil pokok logaritma sebagai objek penelitian ini karena penulis menganggap bahwa logaritma mempunyai peranan yang penting untuk mempelajari matematika pada tingkat yang lebih tinggi lagi. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam mempelajari atau menerima materi pelajaran matematika selanjutnya. Penulis memilih melakukan penelitian di SMP karena penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan dasar siswa di SMP terhadap materi

logaritma. Kemampuan dasar ini sangat penting untuk menuju pada tingkat kemampuan selanjutnya dan dalam penelitian ini kemampuan dasar akan ditinjau dari berapa besar persentase kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pokok Bahasan Logaritma”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal logaritma.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi tertentu pada “sebagian besar” siswa.
3. Ada kemungkinan letak kesalahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda.
4. Adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup yang akan diteliti agar pokok permasalahannya lebih terarah dan

dapat dikaji secara mendalam. Pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa SMP kelas IX semester II.
2. Penulis hanya akan meneliti kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal-soal logaritma.
3. Jenis-jenis kesalahan yang akan penulis jadikan acuan adalah:
 - a. Kesalahan pemahaman, b. Kesalahan aplikasi rumus, c. Kesalahan analisis, d. Kesalahan mengevaluasi soal.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan apa yang mendominasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal logaritma?
2. Berapa besar prosentase tiap-tiap jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pada pokok bahasan logaritma?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan kesalahan, mengklasifikasikannya, dan terutama untuk melakukan tindakan atas perbaikan dari kesalahannya itu.

2. Membantu peserta didik mengetahui dimana letak kesalahannya dan sekaligus membantunya memahami materi yang sedang dipelajari, khususnya materi logaritma.
3. Mengetahui prosentase kesalahan dalam mengerjakan soal logaritma sehingga dapat diketahui jenis kesalahan yang dominan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Dengan diketahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal pada sub pokok bahasan logaritma, diharapkan adanya usaha untuk mengatasi hal tersebut sehingga pencapaian hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Memberikan informasi bagi pengantar pendidikan untuk memberikan perhatian khusus pada kesalahan-kesalahan yang sering dialami siswa dalam menyelesaikan soal pada pokok bahasan logaritma.
3. Membantu guru untuk menentukan urutan jenjang penekanan bahan ajaran logaritma.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan untuk meneliti permasalahan lain atau referensi lain terhadap penelitian yang hampir sama atau sejenisnya.
5. Menambah pengetahuan penulis sebagai bekal menjadi seorang pendidik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

Terdiri dari:

a. BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi: tinjauan pustaka, kajian teori dan kerangka pemikiran.

c. BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi: tempat dan waktu penelitian; populasi, sampel, dan sampling; teknik pengumpulan data; instrumen pengumpulan data; dan teknik analisis data.

d. BAB IV : HASIL PENELITIAN

Meliputi: Persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, temuan studi yang dihubungkan dengan teori.

e. BAB V : PENUTUP

Meliputi: kesimpulan dan saran dari penulis.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.